**PERISTIWA 5**

|  |
| --- |
| Karena Allah adalah kudus dan adil, pria dan wanita harus menanggung konsekuensi dari ketidak-taatan mereka; mereka langsung mati secara rohani, dan akhisnya mengalami kematian fisik. |

**Awal Kematian**

(Bacaan: Kejadian 3: 7-13, Kejadian 5: 5)

1. Inti dari kematian adalah BERPISAH. Ada tiga jenis kematian sebagai akitab dari dosa: Kematian spiritual, kematian fisik dan kematian kekal.
2. Baca Kejadian 3: 7-13. Apa indikasi yang anda lihat disini yang mengacu pada akibat dosa yang dilakukan oleh pria dan wanita:
   * Kematian spiritual (keterpisahan dari allah), yang menyebabkan: \_\_\_\_\_
   * Perasaan bersalah yang dalam: rasa malum, dan rasa takut yang mengakibatkan: \_\_\_\_\_\_
   * Masalah dalam hubungan mereka (antar manusia).
3. Baca Kejadian 3: 17 – 19 dan Kejadian 5: 5. Selain rasa sakit dan perjuangan untuk tetap ‘survive’ (tetap eksis), apa hukuman lain yang akhirnya harus dialami manusia akibat dosa yang dilakukannya)?
4. Baca Kejadian 5: 8, 11, 13, 17, 20, 27, dan 31. Kemudian, bac aroma 5: 12. Bagaimana kita terkena dampak dari ketidakpatuhan manusia mula-mula dalam Kejadian 3?

**PERISTIWA 6**

|  |
| --- |
| Allah kemudian bernjai bahwa keturunan khusus dari wanita pada suatu hari nanti akan menaklukan setan karena campur tangan setan dalam tindakan dosa dari pria dan wanita. |

**Janji sebagai Penakluk Setan**

(Bacaan: Kejadian 3: 14-15)

1. Baca Kejadian 3: 14 Perubahan apa yang dibuat oleh Allah terhadap sang ular?
2. Baca Kejadian 3: 15. Pilih satu interpretasi berikut:
   * Allah hanya sekedar menetapkan permusuhan antara manusia dan ular.
   * Tidak, sesuatu yang lebih penting sudah terjadi disini.
3. Benih (keturunan) dari wanita akan: (Beri tanda centang pada tiap jawaban yang tepat)
   * Merusak satu bagian penting dari tubuh ular.
   * Mengalami penderitaan yang lebih sedikit ketika menghancurkan ular.
   * Menjadi perwakilan dari umat manusia.
4. Ingatlah: Manusia ini akan menjadi benih (keturunan) dari wanita—tidak disebutkan apa yang membuat dia menjadi benih atau keturunan dari manusia.